

## **BAB 1V**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Pakaian menjadi salah satu kebutuhan yang semakin meningkat, terutama bagi mahasiswa semester 8, prodi ilmu komunikasi, fakultas ilmu sosial ilmu politik, UNWIRA pengguna pakaian sebagai tindakan untuk mengekspresikan dirinya dalam lingkungan sekitar. Kebutuhan *fashion* ini sering kali tidak diimbangi dengan uang yang cukup akibat dari perkembangan jaman menjadikan pakaian yang bagus dan bermerk memiliki harga yang mahal. Gaya hidup berpakaian yang bagus dan bermerk sedang diminati oleh anak muda sehingga dalam penelitian ini salah satu alternatif bagi mahasiswa ilmu komunikasi semester 8, FISIP, UNWIRA untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan kegiatan *thrifting*.

Hasil penelitian mengenai diri remaja pengguna *fashion thrift* menunjukkan konsep diri positif, dimana pembentukan komponen afektif yang positif pada diri mahasiswa pengguna *fashion thrift* membuat mereka lebih percaya diri saat menggunakan *fashion thrift*. Dalam membentuk konsep dirinya, remaja pengguna *fashion thrift* juga dipengaruhi respon-respon yang diberikan significant other dan faktor – faktor eksternal mahasiswa saat memutuskan untuk mengadopsi *fashion thrift*. Hasil penelitian ditemukan bahwa, respon significant other cenderung mengarah positif. Sehingga, para mahasiswa merefleksikan respon positif tersebut untuk

membentuk konsep diri yang hasilnya positif pula. Keputusan mahasiswa dalam mengadopsi fashion thrift berasal dari media sosial,teman sebaya, orang tua.

## **6.2. Saran**

Thrift disini memiliki definisi yaitu menghemat, yaitu penghematan terhadap uang yang dikeluarkan seseorang. Dalam arti lainnya thrift adalah barang bekas yang berasal dari lokal maupun impor barang-barang ini kembali dengan harga yang murah tentu dengan kualitas yang baik. Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran mereka yang terlibat dalam penelitian ini kepada mahasiswa prodi ilmu komunikasi semester 8, FISIP UNWIRA diharapkan terus menjaga kelestarian *thrifting* namun tetap menjaga dan menyalurkan eksistensi produk dalam negeri. Jangan mengubah ciri khas dari pakaian dan barang *thrifting* yang dikenal dengan harga yang murah. Mahasiswa pecinta *thrifting* perlu mencermati kembali dan bijak dalam berbelanja *thrifting* untuk mencapai tujuan hemat dan menjaga lingkungan dari limbah pakaian serta meminimalisir sikap konsumtif mahasiswa terhadap pakaian